

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan jawaban dari apa yang ingin diketahui.<sup>35</sup> Penelitian ini merupakan penelitian *exsperiment (One-Group PretestPosttest Design)* yaitu penelitian dengan membandingkan keadaan sebelum adanya perlakuan dengan keadaan sesudah diadakannya perlakuan<sup>36</sup>. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang berusaha menguji sebab akibat atau mencari pengaruh variabel tertentu dengan variabel yang lain dengan kondisi terkontrol secara ketat<sup>37</sup>.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari obyek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya. Pada penelitian ini hubungan variabel yang akan diteliti yaitu metode diskusi dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan emosional siswa terhadap perilaku dalam menghadapi masalah.

---

<sup>35</sup> Deni Darmawan, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 14.

<sup>36</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 110.

<sup>37</sup> Riduan, “*Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 50.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### a. Tempat

Penelitian ini bertempat di SMK Terpadu Khoirot Kediri Alamat RT 02 RW 03 Desa Blabak kecamatan Kandat kabupaten Kediri Propinsi Jawa Timur.

### b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 April 2021 sampai hari Kamis tanggal 22 April 2021.

## **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut sugiyono, populasi merupakan suatu wilayah penelitian yang bersifat umum dan terdiri atas objek/subjek yang mempunyai ciri dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian akan ditarik kesimpulannya.<sup>38</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik di SMK Terpadu Khoirot Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, yaitu sebanyak 28 orang.

### b. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>39</sup>. Sampel sangat

---

<sup>38</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan...*", hal. 117

<sup>39</sup> *Ibid*, hal. 118

diperlukan untuk mewakili populasi. Untuk dapat memaksimalkan biaya, waktu, dan tenaga.

Menurut Arikunto apabila jumlah populasi dalam sebuah penelitian kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi apabila populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.<sup>40</sup>

c. Langkah-langkah Pengambilan Sampel

Langkah-langkah dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Menentukan tempat subjek yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti menentukan tempat yang akan diteliti yaitu SMK Terpadu Khoirot Kediri yang memiliki 28 jumlah siswa.
2. 28 siswa tersebut merupakan jumlah dari siswa kelas X, XI, dan XII yang memiliki Jurusan/kompetensi keahlian Multimedia.
3. Melakukan observasi tentang permasalahan yang terjadi di SMK Terpadu Khoirot Kediri. Dalam hal ini peneliti menemukan beberapa penyimpangan perilaku sosial yang dilakukan oleh beberapa siswa di SMK Terpadu Khoirot Kediri.
4. Melakukan wawancara kepada kepala madrasah dan beberapa orang yang terlibat didalamnya, untuk mendapatkan data-data yang relevan.
5. Setelah mendapatkan gambaran mengenai bentuk permasalahan di SMK Terpadu Khoirot Kediri. Selanjutnya peneliti mengambil

---

<sup>40</sup> Suharsini Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 112.

seluruh populasi untuk dijadikan sampel sebagai objek penelitian, dikarenakan jumlah populasi remaja di SMK Terpadu Khoirot Kediri kurang dari 100.

#### **D. Sumber Data, dan Variabel**

##### **1. Sumber Data**

###### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer menurut Arikunto yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>41</sup> Data ini didapatkan dengan alat pengukuran data berupa angket yang diberikan kepada subyek. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa di SMK Terpadu Khoirot Kediri.

###### **b. Sumber Data Sekunder.**

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti untuk mendukung data primer. Data sekunder dapat diperoleh dari hasil observasi, Wawancara, dokumen Dan Lain Sebagainya.

##### **2. Variabel**

Sutrisno Hadi dalam Arikunto menjelaskan variabel adalah gejala yang bervariasi. Dalam hal ini gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.<sup>42</sup> Sedangkan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) , hal. 129

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) , hal. 116

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**a. Variabel Independen**

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen(terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tehnik diskusi kelompok yang di simbulkan dengan variabel (X).

**b. Variabel Dependen**

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabl terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Kecerdasan Emosional siswa SMK Terpadu Khoirot Kediri di simbulkan dengan variabel (Y).

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

**1. Observasi**

Observasi dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung dan melihat dengan dekat fenomena yang terjadi dilapangan dilakukan sebagai alat evaluasi untuk menilai tingkahlaku individu pada saat melaksanakan kegiatan yang dapat diamati.

Observasi pertama dilakukan pada hari Jumat tanggal 03 April 2020 , ketika proses pematangan masalah yang akan diteliti. Hasil observasi yang dilakukan di SMK Terpadu Khoirot Kediri yaitu tidak sedikit siswa yang juga mengalami hambatan dalam aspek emosional. Siswa-siswi yang kurang mampu dalam mengendalikan emosi pada dirinya akan bermunculan emosi yang negatif pada saat individu kurang nyaman. Tidak sedikit pula siswa yang menganggap remeh guru tanpa menghiraukan dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh bapak atau ibu gurunya. Bahkan jika di beri ketegasan terkadang mereka tidak terima dan berani untuk melawan dan menentang bapak dan ibu guru pengajar. Selain itu, siswa-siswinya juga banyak yang agresif seperti bikin onar disekolah, mencemooh teman sebaya dan membully teman-temannya yang di anggap mereka lemah.

Observasi kedua dilakukan pada tanggal 19-21 April 2021 pada waktu bersamaan pemberian *treatment* sebagai alat evaluasi untuk menilai tingkahlaku individu sebelum dan sesudah pemberian *treatment*. Hasil dari observasi kedua ini yaitu setelah diberikan *treatment* Siswa-siswi yang mulai mampu dalam mengendalikan emosi sehingga pada saat individu kurang nyaman siswa dapat mengontrol emosi yang negatif. Siswa juga mulai menghormati dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh bapak atau ibu gurunya. Dan jika di beri ketegasan mereka mulai menerima dan menyaring kritik dan saran tersebut. Selain itu, sifat agresif siswa-siswi seperti

bikin onar disekolah, mencemooh teman sebaya dan membully teman-temannya yang di anggap mereka lemah mulai dapat diminimalisir.

**Tabel 3. 1**

**Lembar Observasi Sikap**

No	Aspek yang diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu mengendalikan emosi		
2	Siswa mampu mengontrol emosi yang negatif saat merasa kurang nyaman		
3	Siswa menghormati guru		
4	Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru		
5	Siswa menerima dan menyaring kritik dan saran		
6	Siswa bikin onar disekola		
7	Siswa mencemooh dan membully temannya		

2. Kuesioner/angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen dalam penelitian ini bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah jika jawaban tidak disediakan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup adalah jika alternatif- alternatif jawaban telah disediakan. Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan oleh peneliti.

Instrument kuesioner harus diukur validitas dan reliabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliabel.

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrument yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

### 3. Wawancara

Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang perlu diteliti dan mengetahui informasi yang detail dan rinci dari responden yaitu dengan melakukan wawancara. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau pada pengetahuan terhadap keyakinan pribadi. Didalam penelitian ini peneliti melakukan teknik wawancara tidak terstruktur, karena wawancara ini bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Dimana peneliti hanya menanyakan garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara atau *interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan responden dengan tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dalam hal ini wawancara ditujukan kepada sejumlah siswa di SMK Terpadu Khoirot Kediri.

### **F. Instrument penelitian**

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau



mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan alat bantu yang dipilih dan digunakan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah, atau yang disebut dengan instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data sendiri merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian :

#### 1. Skala Kecerdasan Emosional

Skala kecerdasan emosional merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional seseorang. Skala ini berupa *skala likert*. *Skala likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, tanggapan seseorang tentang suatu variabel dalam sebuah penelitian.<sup>43</sup> Sudut pandang yang digunakan peneliti dalam skala kecerdasan emosional ini berdasarkan teori Solovey.

Didalam skala ini variabel yang akan diukur dijabarkan dalam bentuk aspek-aspek kemudian dijabarkan menjadi sebuah indikator, indikator tersebut dijabarkan berupa suatu pernyataan sehingga dapat digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional seseorang.

Sedangkan untuk instrumen Kecerdasan Emosional terdiri dari 130 item pernyataan yang akan diujikan, Adapun Kisi-kisi instrumen untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional peserta didik

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h.134.

dikembangkan berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosional. Kisi-kisi dari instrumen disajikan pada Tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Skala Kecerdasan Emosional

Variabel	Aspek-aspek	Indikator	Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Kecerdasan Emosional	Mengenali emosi diri	Kesadaran emosi diri	1.2.3.4.5	6.7.8. 9.10	10
		Penggunaan emosi	11.12.13. 14.15	16.17. 18.19. 20	10
	Mengelola emosi	Menetralkan emosi	21.22.23. 24.25	26.27. 28.29. 30	10
		Menghibur diri	31.32.33 .34.35	36.37. 38.39. 40	10
		Mengatasi perasaan cemas	41.42.43. 44.45	46.47. 48.49. 50	10
	Memotivasi diri sendiri	Berfikir positif	51.52.53. 54.55	56.57. 58.59. 60	10
		Optimis	61. 62.63. 64.65	66.67. 68.69.7 0	10
		Mengendalikan dorongan Hati	71.72.73. 74.75	76.77. 78.79. 80	10
	Mengenali emosi orang lain	Empati	81.82. 83.84. 85	86.87. 88.89. 90	10
		Menyesuaikan diri terhadap emosi orang lain	91.92.93 94.95	96.97. 98 99.100	10
	Membina hubungan dengan orang lain	Membina hubungan dengan orang lain	101.102. 103.104. 105	106.10 7. 108.10 9. 110	10
		Mudah berbaaur/bergaul	111.112. 113.114. 115	116.117 . .	10

				118.119	
				120	
		Mempengaruhi orang Lain	121.122 123.124 125	126.127 . 128.129 130	10
Jumlah total					130

Respon jawaban dalam penelitian ini menggunakan 5 alternatif pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS). Skor berkisar 1-5 atau sebaliknya 5-1, skor soal favorabel yang tinggi menunjukkan tingkat kecerdasan emosional yang tinggi. Sebaliknya untuk soal unfavorabel yang rendah menunjukkan tingkat kecerdasan emosional yang tinggi pula. Ketentuan dalam pemberian skor kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3

#### Katagori Pemberian Skor

No	Item	Favorabel	Unfavorabel
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

### G. Uji Instrumen

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian instrumen harus diukur atau diuji coba terlebih dahulu, kemudian peneliti terlebih dahulu melakukan tahapan validitas dan reliabilitas instrument. Uji validitas

instrumen dilakukan dengan maksud mengetahui valid tidaknya item instrumen angket yang akan digunakan untuk penelitian di lapangan. Uji Instrumen ini meliputi uji ahli (*Expert Judgement*), uji validitas dan uji reliabel.

Karena jenis penelitian peneliti merupakan jenis penelitian eksperimen maka peneliti membuat buku pedoman eksperimen sebagai petunjuk melakukan eksperimen di lapangan. Buku pedoman eksperimen juga termasuk instrumen penelitian yang juga melalui uji ahli (*Expert Judgement*), untuk mengetahui apakah buku pedoman tersebut dapat digunakan atau tidak. Uji ahli (*Expert Judgement*) buku pedoman eksperimen dan angket dalam penelitian ini dilakukan oleh Febrianti Putri Navion, M.Pd sebagai dosen Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Tulungagung. Buku Pedoman Penelitian dan instrumen angket yang dinyatakan valid oleh ahli maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengambil data dilapangan.

Sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian, angket perlu di uji coba dengan syarat responden uji coba bukan menjadi subyek penelitian. Uji coba dilakukan kepada 8 remaja dari siswa di beberapa sekolah, yang selanjutnya di uji validitas dan reliabilitasnya.

### **1. Uji Validitas**

Validitas suatu instrumen merupakan seberapa jauh instrumen dapat mengukur objek yang hendak diukur. Dasar pengambilan keputusan validitas instrumen dibagi 3 yaitu nilai (r) hasil lebih besar dari (r) table, nilai signifikan dari (r) hasil lebih kecil dari 0,05 dan terdapat tanda \*\* atau \* pada nilai (r) hasil.

Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk yang dikenal dengan istilah penilaian oleh para ahli dengan tujuan untuk memantapkan pernyataan dari setiap item, dari hasil penimbangan menunjukkan bahwa terdapat 130 item pernyataan yang dapat digunakan untuk di uji coba diluar dari kelas eksperimen dan diuji pada 8 peserta didik, setelah itu dilanjutkan dengan uji validitas secara statistik menggunakan aplikasi SPSS untuk melihat tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Adapun hasil validasi instrument tersebut terdapat 44 item pertanyaan yang gugur dan 86 item pertanyaan yang valid, hasil uji validitas dapat dilihat pada table 3.4 berikut ini :

**Tabel 3.4**

**Item pernyataan skala kecerdasan emosional setelah di uji coba**

No Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan	Keterangan
1	0,888	0,707	Valid	Dipakai
2	0,908	0,707	Valid	Dipakai
3	0,822	0,707	Valid	Dipakai
4	0,750	0,707	Valid	Dipakai
5	0,801	0,707	Valid	Dipakai
6	0,442	0,707	Invalid	Dibuang
7	0,547	0,707	Invalid	Dibuang
8	0,350	0,707	Invalid	Dibuang
9	0,760	0,707	Valid	Dipakai
10	0,692	0,707	Invalid	Dibuang
11	0,915	0,707	Valid	Dipakai
12	0,822	0,707	Valid	Dipakai
13	0,619	0,707	Invalid	Dibuang
14	0,844	0,707	Valid	Dipakai
15	0,619	0,707	Invalid	Dibuang
16	0,682	0,707	Invalid	Dibuang
17	0,516	0,707	Invalid	Dibuang
18	0,885	0,707	Valid	Dipakai
19	0,481	0,707	Invalid	Dibuang

20	0,614	0,707	Invalid	Dibuang
21	0,795	0,707	Valid	Dipakai
22	0,791	0,707	Valid	Dipakai
23	0,886	0,707	Valid	Dipakai
24	0,849	0,707	Valid	Dipakai
25	0,938	0,707	Valid	Dipakai
26	0,654	0,707	Invalid	Dibuang
27	0,683	0,707	Invalid	Dibuang
28	0,858	0,707	Valid	Dipakai
29	0,765	0,707	Valid	Dipakai
30	0,580	0,707	Invalid	Dibuang
31	0,858	0,707	Valid	Dipakai
32	0,580	0,707	Invalid	Dibuang
33	0,464	0,707	Invalid	Dibuang
34	0,737	0,707	Valid	Dipakai
35	0,678	0,707	Invalid	Dibuang
36	0,557	0,707	Invalid	Dibuang
37	0,558	0,707	Invalid	Dibuang
38	0,769	0,707	Valid	Dipakai
39	0,802	0,707	Valid	Dipakai
40	0,535	0,707	Invalid	Dibuang
41	0,716	0,707	Valid	Dipakai
42	0,832	0,707	Valid	Dipakai
43	0,855	0,707	Valid	Dipakai
44	0,718	0,707	Valid	Dipakai
45	0,811	0,707	Valid	Dipakai
46	0,789	0,707	Valid	Dipakai
47	0,627	0,707	Invalid	Dibuang
48	0,703	0,707	Invalid	Dibuang
49	0,535	0,707	Invalid	Dibuang
50	0,810	0,707	Valid	Dipakai
51	0,854	0,707	Valid	Dipakai
52	0,857	0,707	Valid	Dipakai
53	0,834	0,707	Valid	Dipakai
54	0,800	0,707	Valid	Dipakai
55	0,679	0,707	Invalid	Dibuang
56	0,799	0,707	Valid	Dipakai
57	0,678	0,707	Invalid	Dibuang
58	0,778	0,707	Valid	Dipakai
59	0,668	0,707	Invalid	Dibuang
60	0,397	0,707	Invalid	Dibuang
61	0,901	0,707	Valid	Dipakai
62	0,944	0,707	Valid	Dipakai

63	0,962	0,707	Valid	Dipakai
64	0,834	0,707	Valid	Dipakai
65	0,793	0,707	Valid	Dipakai
66	0,542	0,707	Invalid	Dibuang
67	0,515	0,707	Invalid	Dibuang
68	0,464	0,707	Invalid	Dibuang
69	0,747	0,707	Valid	Dipakai
70	0,522	0,707	Invalid	Dibuang
71	0,915	0,707	Valid	Dipakai
72	0,896	0,707	Valid	Dipakai
73	0,804	0,707	Valid	Dipakai
74	0,909	0,707	Valid	Dipakai
75	0,798	0,707	Valid	Dipakai
76	0,880	0,707	Valid	Dipakai
77	0,563	0,707	Invalid	Dibuang
78	0,479	0,707	Invalid	Dibuang
79	0,838	0,707	Valid	Dipakai
80	0,760	0,707	Valid	Dipakai
81	0,464	0,707	Invalid	Dibuang
82	0,863	0,707	Valid	Dipakai
83	0,899	0,707	Valid	Dipakai
84	0,919	0,707	Valid	Dipakai
85	0,878	0,707	Valid	Dipakai
86	0,529	0,707	Invalid	Dibuang
87	0,939	0,707	Valid	Dipakai
88	0,920	0,707	Valid	Dipakai
89	0,908	0,707	Valid	Dipakai
90	0,953	0,707	Valid	Dipakai
91	0,879	0,707	Valid	Dipakai
92	0,944	0,707	Valid	Dipakai
93	0,888	0,707	Valid	Dipakai
94	0,907	0,707	Valid	Dipakai
95	0,860	0,707	Valid	Dipakai
96	0,938	0,707	Valid	Dipakai
97	0,886	0,707	Valid	Dipakai
98	0,759	0,707	Valid	Dipakai
99	0,736	0,707	Valid	Dipakai
100	0,779	0,707	Valid	Dipakai
101	0,737	0,707	Valid	Dipakai
102	0,888	0,707	Valid	Dipakai
103	0,934	0,707	Valid	Dipakai
104	0,795	0,707	Valid	Dipakai
105	0,651	0,707	Invalid	Dibuang

106	0,913	0,707	Valid	Dipakai
107	0,991	0,707	Valid	Dipakai
108	0,962	0,707	Valid	Dipakai
109	0,900	0,707	Valid	Dipakai
110	0,803	0,707	Valid	Dipakai
111	0,754	0,707	Valid	Dipakai
112	0,744	0,707	Valid	Dipakai
113	0,937	0,707	Valid	Dipakai
114	0,850	0,707	Valid	Dipakai
115	0,673	0,707	Invalid	Dibuang
116	0,606	0,707	Invalid	Dibuang
117	0,941	0,707	Valid	Dipakai
118	0,649	0,707	Invalid	Dibuang
119	0,358	0,707	Invalid	Dibuang
120	0,692	0,707	Invalid	Dibuang
121	0,656	0,707	Invalid	Dibuang
122	0,821	0,707	Valid	Dipakai
123	0,801	0,707	Valid	Dipakai
124	0,881	0,707	Valid	Dipakai
125	0,856	0,707	Valid	Dipakai
126	0,683	0,707	Invalid	Dibuang
127	0,805	0,707	Valid	Dipakai
128	0,769	0,707	Valid	Dipakai
129	0,696	0,707	Invalid	Dibuang
130	0,580	0,707	Invalid	Dibuang

Berdasarkan tabel di atas terdapat 86 item pernyataan yang dinyatakan valid yang artinya item dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa, sedangkan 44 item pernyataan dinyatakan invalid atau gugur sehingga tidak dapat digunakan dalam skala kecerdasan emosional. Adapun jumlah hasil item soal yang valid dan non valid dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut :



**Tabel 3.5**  
**Hasil validitas dan non validitas**

<b>Variabel Kecerdasan emosional</b>	<b>Favorabel</b>	<b>Unfavorabel</b>	<b>Total</b>
<b>Valid</b>	1,2,3,4,5,11,12,14,21,22,23,24,25,31,34,41,42,43,44,45,51,52, 53,54,61,62,63,64,65,71,72,73,74,75,82,83,84,85,91,92,93,94,95,101,102,103,104,111,112,113,114,122,123,124,125	9,18,28,29,38,39,46,50,56,58,69,76,79,80,87,88, 89, 90,96,97,98,99,100,106,107,108,109,110,117,127,128	86
<b>Tidak Valid</b>	13,15,32,33,35,55,81,105,115,121	6,7,8,10,16,17,19,20,26,27,30,36,37,40,47,48,49,57,59,60,66,67,68,70,77,78,86,116,118,119,120,126,129,130	44

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan item pernyataan *favourable* dan *unfavourable* yang valid dan tidak valid dengan hasil 54 item pernyataan *favourable* yang valid dan 32 pernyataan *unfavourable* yang valid, maka jumlah keseluruhan item yang valid ialah 86 item yang dapat digunakan, sedangkan 44 item yang gugur tidak dapat digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional siswa.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas Instrumen merupakan cara yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat

pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas.

Reabilitas menurut peneliti berarti dimana suatu instrumen yang dapat dipercaya dan bila di ukur kembali mendapatkan hasil yang sama pula. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha cronbach* yaitu:

$$r_u = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

$r_u$  = Indeks reabilitas alat ukur

K = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir pernyataan yang valid

$\sigma^2 t$  = variasi total

adapun hasil analisis reliabilitas yang dilakukan menggunakan SPSS 25.0 *For Windows* dapat dilihat dalam table 3. 6 berikut:

**Tabel 3. 6**

**Reliability Statistics**

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Kecerdasan Emosional	,994	130

Sesuai tabel diatas sebagai dasar dalam pengambilan keputusan apakah semua item pertanyaan dalam kuisisioner reliabel atau tidak. Jika di lihat dalam tabel diatas, ada kolom *N of Items*, yang artinya adalah banyaknya item atau butir pertanyaan angket. Dalam tabel berjumlah 130. Untuk angka atau hasil output dalam tabel *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* seluruh item adalah 0,994. Karena hasil output diatas lebih besar dari  $>0,60$  maka dapat disimpulkan semua item pertanyaan pada kuisisioner adalah konsisten atau reliabel.

#### **H. Tehnik Analisis Data**

Ketika semua data yang diperlukan dalam sebuah penelitian sudah terkumpul dilakukan pengolahan data yang disebut dengan Analisis data. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan. Yaitu dimana peneliti akan mengamati hasil dari pemberian perlakuan tersebut maka analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon* dan diaplikasikan melalui komputerasi dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) menyebutkan bahwa untuk mendapatkan nilai yang diperoleh perlu dilakukan identifikasi dengan membandingkan skor yang diperoleh dengan jumlah skor maksimal. Uji *wilcoxon rang test* digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Pada penelitian ini peneliti akan

menguji *pretest* dan *post-test* yaitu melalui uji *wilcoxon*. Dengan menggunakan rumus :

$$z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Keterangan :

$T$  = jumlah rank dengan tanda paling kecil

$\mu_T = n(n+1)/4$  dan

$\sigma_T = \sqrt{n(n+1)(2n+1)/24}$

$z$  = uji *wilcoxon*

uji *wilcoxon* dalam penelitian ini untuk melihat ada beberapa siswa yang mengalami peningkatan kecerdasan emosional (positif rank), yang mengalami penurunan kecerdasan emosional (negative rank), dan ada beberapa siswa yang tidak memiliki peningkatan serta penurunan dalam kecerdasan emosional (ties rank).